

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari tahapan analisis, hasil analisis dan pembahasan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan penelitian terkait dengan faktor-faktor penyebab rendahnya mutu proyek peningkatan dan pembangunan jalan di kabupaten Pasaman yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan terdapat 6 faktor yang menjadi penyebab rendahnya mutu proyek peningkatan dan pembangunan jalan di kabupaten pasaman yaitu faktor Lingkungan dan Teknis, faktor Metode Kerja, faktor Peralatan, faktor Tenaga Kerja, faktor Manajerial, da faktor Eksternal.
2. Faktor dominan yang menjadi penyebab rendahnya rendahnya mutu proyek peningkatan dan pembangunan jalan di Kabupaten Pasaman yaitu faktor Lingkungan dan Teknis.
3. Solusi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu proyek peningkatan dan pembangunan jalan di Kabupaten Pasaman adalah dengan menggunakan metode PDCA adalah: A) *Planing* (Perencanaan); mempersiapkan lokasi pekerjaan untuk keamanan proyek; membuat gambar rencana sebelum pelaksanaan pekerjaan; membuat rencana anggaran sebelum pelaksanaan pekerjaan; kontraktor harus menyiapkan modal sebelum memulai pekerjaan. B) *Do* (Kerjakan); melakukan koordinasi dengan pihak terkait yaitu owner, konsultan dan kontraktor;

melakukan koordinasi dengan masyarakat lingkungan lokasi proyek. C) *Check* (Evaluasi); melakukan pengecekan pekerjaan setiap minggunya; setiap pekerjaan yang telah dikerjakan mengacu kepada anggaran yang telah direncanakan; D) *Actuating* (Tindakan) ; melakukan survei harga material dengan suplayer.

5.2. Saran

1. Dengan mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya mutu proyek peningkatan dan pembangunan jalan di kabupaten Pasaman maka pentingnya memperhatikan 6 faktor tersebut yaitu faktor Lingkungan dan Teknis, faktor Metode Kerja, faktor Peralatan, faktor Tenaga Kerja, faktor Manajerial, da faktor Eksternal.
2. Agar faktor-faktor penyebab rendahnya mutu proyek peningkatan dan pembangunan jalan di kabupaten Pasaman yaitu faktor Lingkungan dan Teknis maka pentingnya memperhatikan lokasi pekerjaan untuk keamanan proyek; gambar rencana sebelum pelaksanaan pekerjaan; rencana anggaran sebelum pelaksanaan pekerjaan; mempersiapkan modal sebelum memulai pekerjaan.
3. Solusi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu proyek peningkatan dan pembangunan jalan di Kabupaten Pasaman adalah dengan menggunakan metode PDCA adalah: A) *Planing* (Perencanaan); mempersiapkan lokasi pekerjaan untuk keamanan proyek; membuat gambar rencana sebelum pelaksanaan pekerjaan; membuat rencana anggaran sebelum pelaksanaan pekerjaan; kontraktor harus

menyiapkan modal sebelum memulai pekerjaan. B) *Do* (Kerjakan); melakukan koordinasi dengan pihak terkait yaitu owner, konsultan dan kontraktor; melakukan koordinasi dengan masyarakat lingkungan lokasi proyek. C) *Check* (Evaluasi); melakukan pengecekan pekerjaan setiap minggunya; setiap pekerjaan yang telah dikerjakan mengacu kepada anggaran yang telah direncanakan; D) *Actuating* (Tindakan) ; melakukan survei harga material dengan suplayer.

DAFTAR PUSTAKA

- A Guide to the Project Management Body of Knowledge (PMBOK® Guide) Third Edition*. Project Management Institute. 2008.
- Ariestides. Dkk. 2018. Sistem Pengawasan Manajemen Mutu Dalam Pelaksanaan Proyek Konstruksi. *Jurnal Sipil Statik* Vol.6 No.12 Desember 2018 (1079-1084) ISSN: 2337-6732
- Arnady, Arie. 2008. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Rendahnya Kualitas Proyek Konstruksi*. Universitas Indonesia.
- David. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Gedung Di Kota Sawahlunto*. Tesis Universitas Bung Hatta
- Dinas PUPR Kabupaten Pasaman
- Gumo, Magero Pius Dickson. (2018). Effects of Total Quality Management Practices on Performance of construction Projects in Trans Nzoia County. *European Journal of Business and Management* ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 (Online) Vol.10, No.9, 2018
- Irfiadi. 2020. *Analisis Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Proyek Konstruksi Jalan Provinsi Sumatera Barat*. Universitas Bung Hatta: Padang
- Kausari, Ahmad.dkk. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Mutu pada Proyek Peningkatan dan Pembangunan Jalan Kabupaten di Kabupaten Meringin. *Jurnal Penelitian Program Pasca Sarjana UBH: Padang*

- Latief, Yusuf dan Retyaning P.U., 2009, *Penerapan Pendekatan Metode Six Sigma dalam Penjagaan Kualitas pada Proyek Konstruksi*, Makara Teknologi Vol. 13 No.2 : Jakarta. (Diunduh pada 1 April 2015 pukul 15:30)
- Moleong, (2012). *Metodologi Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pastiarsa, Made (2015). *Manajemen Konstruksi Bangunan Industri Perspektif Pemilik Proyek*. TEKNOSAIN, Yogyakarta.
- Rivelino. (2016). Kajian Pengendalian Mutu Konstruksi Pada Pengawasan Pelaksanaan Pembangunan Jaringan Irigasi Studi Kasus: Pembangunan Jaringan Irigasi Di. Leuwigoong. *Jurnal Konstruksia / Volume 8 Nomer 1 / Desember 2016*
- Supian, Rizki. 2021. *Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Kualitas Proyek Kontruksi Jalan di Kabupaten Garut*. Jurnal Konstruksi Vol. 19; No. 1; 2021; Hal 109-117
- Santoso, Singgih. 2006. *SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, Y. dan A. Slamet. 2017. *Statistik inferensial*. Andi: Yogyakarta
- Triarman, Christopher. (2018). *Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Pada Pekerjaan Struktur Atas Proyek Konstruksi*. ISSN (p): 0853-7720, ISSN (e): 2541-4275

Wildani, Ikhwan. 2018. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas dari Proyek Konstruksi Jalan di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat*. Universitas Bung Hatta: Padang